

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Jenis penelitian menggunakan deskriptif dengan menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam. Metode ini bertujuan melukiskan dan memahami model kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya dalam konteks suatu kesatuan yang integral.<sup>32</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai praktik hutang piutang yang terjadi di desa Gisik Cemandi kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif ini, maka instrumen kunci pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti terjun langsung melakukan riset untuk memperoleh data yang diperlukan, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan menjadi syarat utama. Yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan wawancara mendalam dengan nelayan yang berhutang dan tengkulak, peneliti menyiapkan rangkaian wawancara yang akan diajukan hal ini dilakukan

---

<sup>32</sup> Tajul Arifin, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 57.

supaya peneliti memiliki acuan dalam melakukan *interview* maupun dokumentasi sehingga peneliti mendapat data secara mendalam

### **C. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Penulis mengambil lokasi tersebut karena terdapat fenomena hutang piutang yang terjadi antara nelayan dan tengkulak dengan sistem yang berbeda dengan tempat yang lain.

### **D. Sumber Data**

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>33</sup> Yang kemudian penulis gunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang bersifat utama dan penting yang memungkinkan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan penelitian. Sumber primer dari penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari narasumber yang bersangkutan dengan hutang piutang ini yakni nelayan dan tengkulak.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa literasi yang berhubungan dengan masalah baik dari buku, penelitian yang terdahulu, jurnal atau artikel-artikel yang membahas permasalahan yang hampir sama. Dalam penelitian ini data sekunder yakni data kependudukan, data data yang berhubungan dengan desa, dan pendapat dari tokoh agama.

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

## E. Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Penulis mengambil 18 informan terdiri dari 2 tengkulak dan 16 nelayan yang mempunyai hutang di kedua tengkulak tersebut. Ditambah 3 tokoh agama yang ada di Desa Gisik Cemandi.

Dalam metode ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan, karena dapat dikatakan bahwa hasil interview yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban. Oleh sebab itu berhasil tidaknya proses wawancara tergantung pada pewawancara yang menjadi responden.<sup>34</sup> Penelitian ini, mengadakan tanya jawab secara mendalam dengan Tengkulak dan nelayan yang mempunyai sangkutan hutang.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis dan dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 231.

harinya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini menggunakan foto-foto dan juga dokumen-dokumen lain sebagai data dokumentasi.

## **F. Analisis Data**

Analisis data menurut Sugiyono, adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kepada pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>36</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti.<sup>37</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif lebih terfokus pada proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

### **1. Analisis sebelum di lapangan**

Peneliti mengumpulkan data dan melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang ditentukan sebagai fokus penelitian

---

<sup>35</sup> Limas Dodi, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 335.

<sup>37</sup> *ibid*, 234.

yang bersifat sementara. Dan kemungkinan dapat berkembang setelah peneliti masuk lapangan.

## 2. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles & Huberman aktivitas yang dilakukan dalam analisis data, yaitu data *reduction* (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga memudahkan penulis mengumpulkan data.<sup>38</sup> Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang ada dilapangan sangat banyak sehingga penulis memilih data yang dapat menjawab permasalahan yang penulis angkat, yang tidak sesuai tidak perlu dipaparkan.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 92.

Langkah selanjutnya penyajian data yakni menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. memaparkan data yang sesuai permasalahan yang telah didapat dari wawancara secara mendalam dan juga dokumentasi yang diperoleh dilapangan. Penyajian data ini dapat dilakukan dengan menguraikan secara singkat, dengan bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uraian secara singkat.

Terakhir kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Penelitian ini mengangkat masalah hutang piutang bersyarat yang terjadi di Desa Gisik Cemandi dalam kesimpulan ini akan menjawab apakah hukum hutang piutang bersyarat yang ada di Desa Gisik Cemandi inilah yang dimaksud menjawab dari fokus penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk pengecekan keabsahan data di lokasi penelitian, ada beberapa cara yang dilakukan oleh penulis antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan

keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapat informasi, pengalaman pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.<sup>39</sup>

## 2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>40</sup> Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dalam proses keabsahan data ini diperlukan keahlian dari penulis untuk mengelola data secara rinci. Karena dengan pengecekan data kembali, dapat dipastikan peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis.<sup>41</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 174.

<sup>40</sup> *Ibid.*, 175.

<sup>41</sup> Limas Dodi, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain.<sup>42</sup>

## H. Tahap-tahap penelitian

Pada tahap-tahap penelitian terdapat empat tahap yang dilakukan, antara lain:

1. Tahap pra lapangan

Sebelum masuk ke lapangan untuk meneliti, penulis melakukan persiapan terlebih dahulu. Seperti melihat kondisi dan situasi lokasi penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian dengan pembimbing, pembuatan proposal penelitian, meminta surat izin penelitian dan juga membuat daftar wawancara untuk pengambilan data.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan cara wawancara secara mendalam (*deep interview*) dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini, penulis sudah menganalisis data yang di dapatkan untuk kemudian melakukan pengecekan data dan mulai membandingkan hasil penelitian tersebut dengan teori-teori yang

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 178.

ada. Sehingga dapat mengambil sebuah makna data yang diperoleh.

4. Tahap penulisan laporan

Setelah penulis menghasilkan makna data, selanjutnya penulisan membuat laporan penelitian. Kemudian mengkonsultasikan hasil temuan dengan pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.